

KR-10

SENIN PON, 8 MEI 2017
(11 RUWAH 1950)

Rusia Pesan Pepaya-Rambutan Jateng

YOGYA (KR) - Selain membutuhkan kacang, Rusia akan memesan pepaya dan rambutan dari Jawa Tengah (Jateng). Pemesanan dilakukan karena kedua buah itu dinilai eksotik.

"Terus terang, saya tertarik. Dan besok Agustus saya diundang untuk menghadiri Indonesian Show di sana untuk memamerkan komoditas kita," tandas Gubernur Jawa Tengah ketika berbicara dalam kuliah umum di Fakultas Hukum UMY, Sabtu (6/5).

Berbicara dengan tema 'Strategi Pengelolaan Investasi di Daerah untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat', Ganjar menyebut agar iklim investasi yang baik dapat tercipta, rintangan-rintangannya seperti sistem birokrasi yang berbelit-belit dan juga korupsi harus dihilangkan.

"Target Jawa Tengah untuk bidang investasi adalah Rp 47 triliun. Tapi ini merupakan target provinsi. Sementara kabupaten dan kota punya target sendiri. Kepentingannya akan berbenturan di sini, biasanya nanti masalahnya ada pada tata ruang yang berhadapan dengan tata uang," jelas Ganjar.

Disebutkan, untuk menciptakan iklim investasi yang baik bagi kemajuan perekonomian daerah, adalah tidak mudah menghilangkan budaya yang menghalangi dan memperberat proses investasi. Meski demikian, Jawa Tengah berusaha agar bisa tercipta sebuah integritas untuk memajukan investasi daerah dengan mudah, murah dan cepat.

Sebagai pemimpin, gubernur mempunyai tanggung jawab untuk menurunkan tingkat kemiskinan di wilayah yang menjadi tanggungannya. Menurut Ganjar, untuk mengatasi hal ini di wilayah Jawa Tengah salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan investasi. "Untuk memajukan daerah, kalau hanya mengandalkan Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah (APBD) tidak akan cukup. Dana itu hanya habis untuk biaya gaji-gaji. Maka darimana kita mampu meningkatkan ekonomi? Dari investasi. Seperti di Boyolali yang saat ini memproduksi beragam militer untuk negara-negara non-NATO dan seluruh dunia, itu dari investasi," jelas Ganjar. (Fsy) -g